

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiningtyas, B dan Dwi, S. (2019). Gambaran Penyebab dan Kerugian karena Obat Rusak dan Kedaluarsa di Apotek Wilayah Kota Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. Fakultas Farmasi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Asyikin, A. (2018). Studi Implementasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Sejati Farma Makassar. *Jurnal Media Farmasi*. Vol XIV, No. 1, hlm: 29- 34.
- Badan POM RI, (2015). Pedoman Umum Kepentingan Informatorium Nasional. <http://pionas.pom.go.id/ioni/pedoman-umum>. Diakses tanggal 24 Januari 2022.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Karlida.I, Ida M. (2017). Suhu Penyimpanan Bahan Baku Dan Produk Farmasi di Gudang Industri Farmasi. *Jurnal Farmaka*. Volume 15, No.4, hlm: 58-67.
- Linarni J, Hasanbasri M, (2006), *Mutu Pelayanan Farmasi di Puskesmas Kota*. Padang, KMKP Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmojo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Presiden RI. (1997). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 1997. Tentang Psikotropika. Jakarta
- Presiden RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 35 Tahun 2009, Tentang Narkotika. Jakarta

Presiden RI. (2009). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta: Pemerintah Presiden Republik Indonesia.